

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tingkat penerimaan komputer mikro oleh auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Saat ini auditor dalam KAP telah banyak menggunakan komputer mikro yang dapat membantu mempermudah pekerjaan mereka. Model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan komputer mikro adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan empat konstruk utama, yaitu persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), sikap pengguna terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dan penerimaan pengguna (*user acceptance*).

Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampel diambil dari auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Kuesioner yang disebar adalah sebanyak 75 kuesioner, kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 3 kuesioner, dan sampel yang dapat digunakan sebanyak 72 kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*) dan dapat dilakukan dengan perangkat *Partial Least Square* (PLS) versi 1:10.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kegunaan; (2) persepsi pengguna terhadap kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan (3) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna terhadap penggunaan; (4) persepsi pengguna terhadap kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna; (5) sikap pengguna terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna.

Kata kunci: Komputer Mikro, *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi pengguna terhadap kegunaan, persepsi pengguna terhadap kemudahan, sikap pengguna terhadap penggunaan dan penerimaan pengguna.